

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
KODE PROGRAM	3.27.1.02
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Luas tanah yang digunakan untuk areal pertanian dapat ditampilkan sebagai berikut : a) sawah = 552 Ha; b) tegal/kebun = 264 Ha; dan c) ladang = 95 Ha. Adapun jumlah penduduk di Kota Padang Panjang sebanyak 56.311 orang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 2.214 orang (laki-laki = 1.017 orang dan perempuan = 1.197 orang). Jumlah ini memerlukan pemenuhan kebutuhan peningkatan SDM di sektor pertanian.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian saat ini didominasi oleh kaum perempuan. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan ketekunan lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum perempuan. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <p>a) Aspek Partisipasi : kegiatan pengolahan produk pertanian masih didominasi oleh kaum perempuan sebagai pengisi waktu luang bagi ibu rumah tangga.</p> <p>b) Aspek Akses : Kaum laki-laki kurang mendapatkan akses dalam pengembangan diversifikasi produk pertanian</p> <p>c) Aspek Manfaat : Diversifikasi produk pertanian masih dianggap sebagai usaha sampingan penunjang ekonomi keluarga</p> <p>d) Aspek Kontrol : Belum tumbuhnya kesadaran bahwa usaha pengolahan produk pertanian yang dikelola dengan baik bisa menjadi sumber penghasilan utama keluarga.</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya perhatian terhadap upaya pengembangan produk pertanian untuk mendukung diversifikasi dan peningkatan pendapatan masyarakat. <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mewujudkan diversifikasi produk pertanian. • Masyarakat belum memahami bahwa usaha pengolahan produk pertanian yang dilakukan dengan profesional dapat menjadi sumber pendapat utama dalam rumah tangga • Kedudukan dan peran perempuan / istri sebagai pengurus rumah tangga hanya menggunakan waktu luang dalam usaha pengolahan produk pertanian • Laki-laki /Suami sebagai kepala keluarga belum menyadari bahwa usaha pengolahan produk pertanian dapat sebagai sumber pendapatan utama keluarga dan dapat dilakukan oleh kaum-laki-laki (suami) .
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Peningkatan SDM petani yang lebih responsif gender mampu meningkatkan peran kaum laki-laki dalam diversifikasi produk pertanian.</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Input : Rp.106.816.800- Output : Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian (20 Orang), Outcome : Meningkatnya SDM Petani dalam Pengolahan Produk Pertanian</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 106.816.800-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1		Tertindakannya Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian
		Masukan	Rp.106.816.800,-
		Keluaran	Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian
		Hasil	Meningkatnya SDM Petani dalam Pengolahan Produk Pertanian

Padang Panjang, 29 Maret 2022

**Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang****Ade Nafrita Anas, SP., MP**
NIP. 19710520 199903 2 004